

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah lembaga yang melakukan kegiatan usaha baik memproduksi barang ataupun jasa untuk dikonsumsi oleh masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-sebesarnya. Perusahaan pada umumnya akan membuat laporan keuangan setiap periode akuntansi. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi keuangan perusahaan dan pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan-keputusan yang bersifat keuangan guna kelangsungan perusahaan di masa depan. Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain berperan penting dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi juga berguna untuk melihat keberhasilan kinerja suatu perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Informasi akuntansi tersebut dapat dilihat melalui laporan laba rugi, karena didalam laporan laba rugi terdapat komponen pendapatan yang diperoleh perusahaan serta biaya-biaya yang menguranginya.

Pendapatan sangat berpengaruh untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran yang akan dilakukan. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, seperti dari penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Perlakuan akuntansi atas pendapatan terdiri dari sumber, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Hal ini sering menjadi permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, pengukuran jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan harus diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima, serta pendapatan harus dicatat sesuai dengan metode yang digunakan oleh perusahaan, baik menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) atau dasar kas (*cash basis*).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan harus memiliki kebijakan-kebijakan yang tepat berkaitan dengan akuntansi atas pendapatan. Perusahaan dapat berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia sebagai pedoman resmi dalam penyajian laporan keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan, terdapat PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 23 yang menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan yang baik dan benar. Dengan adanya standar ini, maka laporan laba rugi suatu perusahaan bisa dipercaya kebenarannya.

PT Sutrakabel Intimandiri merupakan perusahaan manufaktur kabel yang memproduksi beragam jenis kabel listrik berkualitas tinggi dengan *service* purna jual terdepan. PT Sutrakabel Intimandiri mencatat pengakuan pendapatan atas penjualan kabel menggunakan metode *accrual basis*. Masalahnya apakah perlakuan akuntansi pendapatan atas penjualan kabel yang dilakukan perusahaan sudah tepat dan telah sesuai dengan PSAK 23. Hal ini sangat penting, karena jika

tidak sesuai dengan standar maka dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dan dapat mengakibatkan salah penyajian yang dikhawatirkan dapat menyebabkan para pengguna informasi keuangan salah dalam mengambil keputusan. Mengingat pentingnya pendapatan atas penjualan bagi perusahaan dan masalah-masalah yang mungkin dapat terjadi dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan akuntansi atas pendapatan, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Pendapatan atas Penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Pendapatan atas Penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri” adalah:

1. Apa saja jenis penjualan kabel pada PT Sutrakabel Intimandiri?
2. Bagaimana pengakuan dan pencatatan akuntansi pendapatan atas penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri?
3. Bagaimana pengukuran akuntansi pendapatan atas penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri?
4. Bagaimana penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi pendapatan atas penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri?
5. Apakah Perlakuan Akuntansi Pendapatan atas Penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri telah sesuai dengan PSAK 23?

1.3 Tujuan

Tujuan laporan tugas akhir berjudul “Perlakuan Akuntansi Pendapatan atas Penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri” adalah:

1. Menguraikan jenis penjualan kabel pada PT Sutrakabel Intimandiri.
2. Menguraikan pengakuan dan pencatatan akuntansi pendapatan atas penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri.
3. Menguraikan pengukuran akuntansi pendapatan atas penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri.
4. Menguraikan penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi pendapatan atas penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri.
5. Menguji kesesuaian sumber, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas pendapatan pada PT Sutrakabel Intimandiri dengan PSAK 23.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perlakuan akuntansi pendapatan serta menjadi bahan perbandingan antara teori ilmiah dengan praktik dilapangan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada perusahaan dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bacaan dan referensi untuk menambah pengetahuan tentang perlakuan akuntansi pendapatan.

1.5 Ruang Lingkup

Pembahasan pada laporan tugas akhir berjudul “Perlakuan Akuntansi Pendapatan Atas Penjualan pada PT Sutrakabel Intimandiri” ini terfokus pada pendapatan atas penjualan kabel baik secara CBD (*Cash Before Delivery*) maupun kredit.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies